

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas metode penelitian perlu diketahui terlebih dahulu perbedaan antara metode penelitian dengan metodologi penelitian. Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Sedangkan metode penelitian ialah mengemukakan secara teknik tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya metode penelitian juga merupakan cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan kata lain, metode penelitian ialah sebuah strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data (az-Zahra,2018:23).

Adapun metode penelitian menurut Adib Sofia ialah merupakan langkah-langkah atau cara yang harus dilalui oleh seorang peneliti, saat melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai sesuatu yang diinginkan (Sofia, 2014:102). Oleh sebab itu, dalam subbab ini akan dipaparkan beberapa prosedur sebelum melakukan penelitian, yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari pendekatan analisisnya, biasanya terdapat dua metode penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memecahkan penelitiannya, atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Afrizal, 2016:14).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. *Qualitative research* menurut Strauss dan Corbin, seperti yang dikutip oleh Akif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan acara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti sejarah, kehidupan masyarakat tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial atau bahkan tentang hubungan kekerabatan (Khilmiyah, 2016:1).

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan cara dokumentasi, yaitu mencari data atau variabel yang berhubungan berupa buku catatan, buku, surat kabar, majalah dan yang sejenisnya (Arikunto, 1998:236). Penelitian ini termasuk jenis pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bersumber kepada buku-buku, atau literatur lainnya untuk dijadikan sumber data.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asali, dan ia merupakan sumber utama penelitian. Bisa juga sebagai sumber acuan dalam meneliti, sekaligus dijadikan objek meneliti. Adapun sumber primer dalam

penelitian ini ialah kitab *At-Tibyān Fī Adabi Hamalati Al-Qur’ān* karya imam Nawawi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang lebih dahulu dilaporkan dan dikumpulkan oleh orang selain peneliti. Walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli, namun keasliannya tidak seperti data sumber primer (Azzahra: 2018:26). Sumber ini menjadi bahan tambahan referensi dalam penulisan penelitian ini. sumber yang diperoleh sebagai pelengkap. Meskipun demikian, keberadaan sumber sekunder juga sangat penting untuk memperkaya bahasan dan perspektif. Dalam penelitian, sumber sekunder yang dimaksud ialah kitab kitab kitab *Ihya’ Ulumuddin* dan buku-buku lain yang relevan beberapa juga skripsi, jurnal, buku, majalah yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lain. Begitu juga menganalisis dari data keseluruhan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Sehingga aktifitas seorang peneliti dalam mengolah data suatu penelitian kualitatif ialah dengan menentukan data yang penting, yaitu dengan cara menginterpretasi atau mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu yang saling berhubungan (Azzahra, 2018:2).

Setelah data-data terkumpul maka langsung dilakukan penelitian. Untuk menganalisis penelitian ini maka digunakan penelitian yang bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis secara mendalam. Pada penelitian ini digunakan deskriptif-analisis yang bersifat deduksi, yaitu langkah analisis dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.(Sudarto, 1996:46)

Setelah memberi kesan secara keseluruhan terhadap dokumen, maka peneliti membaca secara teliti untuk menemukan kata-kata penting, argumentasi penting atau kejadian-kejadian yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis dari kata-kata tersebut untuk membangun klasifikasi. Setelah berhasil menemukan hasil analisis, kemudian dilakukan interpretasi dan dideskripsikan.